

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA HOME INDUSTRI KERIPIK TEMPE
SARI RASA MALANG**

SKRIPSI



OLEH :

FELICIA NAWU

NIM: 2016120063

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2020

RINGKASAN

Suatu perusahaan biasanya melakukan pencatatan-pencatatan dari setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut baik berupa pengeluaran maupun pemasukan dan lain-lain. Catatan-catatan tersebut biasanya diolah atau disusun sesuai panduan atau pedoman pembuatan laporan keuangan yang benar, karena laporan keuangan tersebut menjadi gambaran dari seberapa besar dan kecil kesuksesan perusahaan itu selama menjalankan usahanya. Laporan keuangan dikatakan sangat penting bukan hanya karena menjadi gambaran kesuksesan perusahaan itu sendiri, tetapi juga menjadi informasi yang penting bagi pihak-pihak yang berada diluar perusahaan, seperti orang-orang yang ingin melakukan investasi di perusahaan tersebut. Laporan-laporan keuangan tersebut biasanya dianalisis lagi menggunakan alat-alat analisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan, yang berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan juga rasio profitabilitas. Kegunaan dari menganalisis laporan keuangan tersebut adalah guna mengetahui kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.

Peneliti melakukan penelitian ini di Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Malang yang beralamat di Jln. Sanan III no. 168 Malang, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Klojen. Pelaksanaan penelitian mulai dari 25 Januari – 25 Februari 2020. Penelitian ini meneliti tentang laporan keuangan pada Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Malang untuk mengetahui kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas.

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan yang telah dilakukan oleh peneliti, ditarik kesimpulan bahwa kondisi kinerja keuangan pada Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Malang pada tahun 2017 – 2019 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dinilai sangat baik karena telah memenuhi standar rata-rata industri.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan biasanya melakukan pencatatan-pencatatan dari setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut baik berupa pengeluaran maupun pemasukan dan lain-lain. Catatan-catatan tersebut biasanya diolah atau disusun sesuai panduan atau pedoman pembuatan laporan keuangan yang benar, karena laporan keuangan tersebut menjadi gambaran dari seberapa besar dan kecil kesuksesan perusahaan itu selama menjalankan usahanya. Laporan keuangan dikatakan sangat penting bukan hanya karena menjadi gambaran kesuksesan perusahaan itu sendiri, tetapi juga menjadi informasi yang penting bagi pihak-pihak yang berada diluar perusahaan, seperti orang-orang yang ingin melakukan investasi di perusahaan tersebut

Laporan keuangan ialah hasil tahap akhir siklus akuntansi atau pencatatan-pencatatan transaksi atau aktivitas dalam suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu yang diolah atau dianalisis yang kemudian menjadi suatu informasi yang sangat penting bagi golongan atau kelompok yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan tersebut (Munawir,2004:2).

Laporan keuangan harus diolah dan disusun dengan benar, tepat, detail, akuntabel, dan transparan. Dalam proses penyusunan laporan keuangan semua transaksi harus dicatat dalam pembukuan untuk kemudian diperiksa oleh manager keuangan dan direktur kemudian setelah itu laporan keuangan tersebut dianalisis lagi menggunakan rasio keuangan guna mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik atau tidaknya tergantung dari hasil analisis laporan keuangan, bukan hanya diprediksi sembarangan

oleh bagian financial melainkan dianalisis sesuai data yang ada. Adanya proses analisis ini perusahaan bisa merencanakan atau membuat strategi apa yang cocok untuk keberlangsungan dan perkembangan perusahaan ditahun-tahun selanjutnya.

Kinerja keuangan ialah gambaran baik atau buruknya, sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan roda usahanya dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan menjadi tahap akhir dari setiap siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi-transaksi, pembuatan laporan keuangan hingga analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Menurut teori dari (Kasmir 2012:104), analisis rasio keuangan merupakan suatu proses akuntansi yang dimana membagi antara angka yang satu dengan angka yang lainnya sesuai dengan rumus rasio yang tertera.

Hasil akhir dari setiap siklus akuntansi yang telah dilakukan oleh perusahaan ialah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan itu sendiri dan juga dengan hasil tersebut dapat menilai apakah roda usaha yang dijalankan selama ini sudah sesuai dengan *planing* awal atau tidak. Kinerja keuangan juga menjadi informasi yang sangat penting bagi kelompok atau golongan-golongan diluar perusahaan yang ingin atau tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Dengan melihat hasil kinerja keuangan perusahaan, mereka akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi atau tidak sesuai dengan apa yang mereka lihat, karena faktanya orang akan mencari keuntungan bukan kerugian. Oleh sebab itu, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik bisa menarik investor yang banyak, begitupun sebaliknya.

Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran keberhasilan atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya yang dilihat atau dinilai secara finansial berdasarkan

hasil analisis laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang kemudian hasil analisis tersebut digunakan sebagai informasi.

Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Malang adalah salah satu home industri yang sudah cukup terkenal di kota Malang. Hasil produksinya berupa keripik tempe dengan berbagai cita rasa, seperti rasa balado, jeruk purut, original, sapi panggang, ayam panggang balado, dll. Karena cita rasanya yang unik dan berbeda dari keripik tempe lainnya menyebabkan hasil produksi home industri ini sangat diminati masyarakat kota malang maupun luar malang yang menjadikan keripik tempe ini sebagai oleh – oleh khas dari kota malang.

Meningkatnya konsumen *Home* Industri ini menyebabkan bertambahnya pula pemasukan atau pendapatan yang diperoleh. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap persediaan bahan baku. Dimana semakin tinggi pendapatan maka semakin besar pula pengeluaran untuk pembelian bahan baku. Hal ini juga berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan, karena *home* industri ini hanya membuat laporan keuangan sederhana perbulan yang tentunya tidak efektif menilai kinerja keuangan perusahaan pertahun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “**Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada *Home* Industri Keripik Tempe Sari Rasa Malang**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada *Home* Industri Keripik Tempe Sari Rasa Malang dinilai berdasarkan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada *Home* Industri Keripik Tempe Sari Rasa Malang pada tahun 2017 – 2019

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Manfaat yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian ini adalah peneliti bisa menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama dibangku perkuliahan dan juga peneliti bisa belajar hal baru selama berada dilapangan.

2. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan atau referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang mirip dengan judul ini

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian bisa memberikan dan menambah informasi kepada perusahaan mengenai tingkat kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun dari tahun 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Trianto. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Volume 8 No.03 Desember 2017.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baridwan,Zaki.(2001).*Siklus Akuntansi*.Jakarta:Kanisius
- Dinastya Saraswati , Suhadak, Siti Ragil Handayani. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 6 No. 2 Desember 2013*.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2002. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Revisi. Yogyakarta: YPKN
- D., Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. BPFE. Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003.*Analisis Laporan Keuangan. EdisiRevisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri, 2010, *Analisis Kritis Laporan Atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery.2015. *AnalisisLaporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2002), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ina Susianti. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013 – 2015. *Simki-Economic Vol. 02 No. 02 Tahun 2018*
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2008.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Edisi Revisi 2008.Jakarta:PT.RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mamduh. M. Hanafi. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMK YKPN, Yogyakarta.

Nurkamalina Ery Mutiara. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt Dewi Wuryan”. 2012

Pasolong, Harbani.2010. Teori Administrasi Publik,Alfabeta, Bandung

Puspitasari Desy Dwi Avista. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah Ra. Kartini Jeparatahun 2014-2016)”. 2018

Restiana Dwininggar. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada Pdam Delta Tirta Sidoarjo. 2018

Sartika Dewi. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PadaPt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2013

Sartono. R. Agus. 2008. *Manajemen Keuangan. Edisi keempat.* Edisi Bahasa Indonesia. Yogyakarta : Penerbit BPF.

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan.* FE Universitas Sumatera Utara.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta.CV

Sukhemi, 2007, *Evaluasi Kinerja Keuangan,* Alfabeta. Bandung.

Sulistiowati, Nurmansyah Asrofi Langgeng. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tegal. *Jurnal MONEX* Vol.6 No 1 Januari 2017.

Widayat (2004). “Metode Penelitian Pemasaran (Aplikasi SoftwareSPSS)”. Malang : UMM Press.